

STRATEGI KOMUNIKASI

**(Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat Dalam Mensosialisasikan
Sapta Pesona Kepada Kelompok Sadar Wisata Tahun 2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh :

Panji Pangestu

07031381823184

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI

**(Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat dalam Mensosialisasikan
Sapta Pesona Kepada Kelompok Sadar Wisata Tahun 2021)**

SKRIPSI

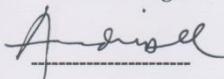
OLEH

PANJI PANGESTU

07031381823184

Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat

Pada Tanggal 16 Februari 2022

Komisi	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Andy Alfatih, MPA NIP. 196012241990011001	
Pembimbing II	Krisna Murti, S.I.Kom., MA NIP. 198807252019031010	



HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

STRATEGI KOMUNIKASI

**(Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat dalam Mensosialisasikan
Sapta Pesona Kepada Kelompok Sadar Wisata Tahun 2021)**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 16 Maret 2022**

Ketua :

1. Dr. Andy Alfatih, MPA

NIP. 196012241990011001

Anggota :

1. Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010

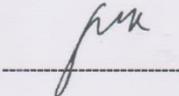
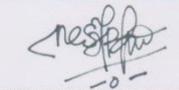
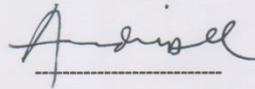
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199209292020122014

3. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP Unsri



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Panji Pangestu
NIM : 07031381823184
Tempat dan Tanggal Lahir : Lahat, 30 Januari 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat dalam Mensosialisasikan Sapta Pesona Kepada Kelompok Sadar Wisata Tahun 2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 16 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Panji Pangestu

NIM. 07031381823184

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’d : Ayat 11)

“Tahapan dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya.”

(Sufyan bin Uyainah)

“Perlahan tapi yakin, karena sesuatu hal yang pasti adalah milik Allah SWT. Teruslah berdoa dan berusaha.”

(Penulis)

Skripsi ini Saya Persembahkan Untuk :

- 1. Kedua orang tuaku Ayah Ubaidillah dan Ibu Triana Elsa yang terkasih**
- 2. Kakakku Widia Anggun Sari, Dian Anggriani dan keluarga tercinta**
- 3. Penyemangatku Isa Bella**
- 4. Dosen Pembimbing**
- 5. Dosen dan Jurusan Ilmu Komunikasi**
- 6. Teman-Teman Ilmu Komunikasi 2018**
- 7. Almamater Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi umatnya. Dalam skripsi ini penulis membahas judul “Strategi Komunikasi (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat Dalam Mensosialisasikan Sapta Pesona Kepada Kelompok Sadar Wisata Tahun 2021)”.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

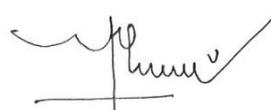
1. Kedua Orang Tua yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat sehingga penulis sampai dititik ini. Serta keluarga yang selalu memberikan nasehat dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan kepada penulis, terimakasih sudah menjadi muara kasih sayang.
2. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaff, MSEC. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya periode 2017-2021.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya periode 2021-2025.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan banyak dukungan dan nasihat yang baik dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Krisna Murti S.I.Kom., MA selaku dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis, memberikan arahan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan nasihat sekaligus arahan selama masa perkuliahan.
10. Seluruh dosen yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih selama ini telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penulis bisa seperti sekarang ini.
11. Seluruh karyawan/staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan dan masa penelitian skripsi ini.
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi kampus Palembang angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan perhatian yang sangat besar kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan penuh menyadari jika skripsi ini jauh dari kesempurnaan, atas saran dan kritik yang membangun penulis ucapkan terima kasih dan semoga bisa bermanfaat.

Palembang, 16 Maret 2022

Penulis



Panji Pangestu

NIM. 07031381823184

STRATEGI KOMUNIKASI
(Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat dalam Mensosialisasikan
Sapta Pesona Kepada Kelompok Sadar Wisata Tahun 2021)

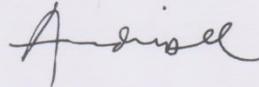
Oleh :
PANJI PANGESTU
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Strategi Komunikasi (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat Dalam Mensosialisasikan Sapta Pesona Kepada Kelompok Sadar Wisata Tahun 2021), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat dalam mensosialisasikan sapta pesona kepada kelompok sadar wisata. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menurut Onong Uchjana Effendy, dengan dimensi mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media, pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan peranan komunikator. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik keabsahan data adalah triangulasi sumber data. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi lapangan dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian ini adalah empat dimensi strategi komunikasi dilakukan dengan baik.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Sapta Pesona, Kelompok Sadar Wisata

Pembimbing I



Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom, MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, 16 Maret 2022
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

COMMUNICATION STRATEGY
(Study at the Lahat Regency Tourism Office in Disseminating Sapta Pesona to Tourism Awareness Groups in 2021)

By :
PANJI PANGESTU
Communication Studies Program
Sriwijaya University

ABSTRACT

Communication Strategy (Study at the Lahat Regency Tourism Office in Disseminating Sapta Pesona to Tourism Awareness Groups in 2021), this study aims to find out how the Lahat Regency Tourism Office's communication strategy in socializing Sapta Pesona to tourism awareness groups. The theory used in this study according to Onong Uchjana Effendy, with dimensions of recognizing communication targets, media selection, assessment of the purpose of communication messages, and the role of communicators. The research conducted is descriptive qualitative. The technique of data validity is triangulation of data sources. Data collection techniques are in-depth interviews, field observations and documentation studies. Data analysis used qualitative analysis. The results of this study are the four dimensions of the communication strategy carried out well.

Keywords : Communication Strategy, Sapta Pesona, Tourism Awareness Group

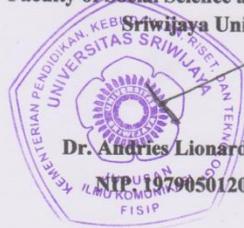
Advisor I

Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Advisor II

Krisna Murti, S.I.Kom, MA
NIP. 198807252019031010

Palembang, March 16, 2022
Head of the Department of Communication Science
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1. Banyaknya Destinasi Wisata di Kabupaten Lahat	4
1.1.2. Banyak Destinasi Wisata Sepi Pengunjung dan Hanya Wisatawan ... Lokal	7
1.1.3. Adanya Penurunan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Wisata	8
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.2. Strategi Komunikasi	11
2.2.1. Komunikasi Pariwisata	16
2.3. Beberapa Teori Strategi Komunikasi	18

2.3.1. Strategi Komunikasi Menurut Cutlip Center Brom	18
2.3.2. Strategi Komunikasi Menurut Tommy Surapto	18
2.3.3. Strategi Komunikasi Menurut Onong Uchjana Effendy	19
2.4. Teori Strategi Komunikasi Yang Digunakan Dalam Penelitian	21
2.5. Kerangka Teori	23
2.6. Kerangka Pemikiran	25
2.7. Hipotesis Deskriptif	26
2.8. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Definisi Konsep	29
3.3. Fokus Penelitian	30
3.4. Unit Analisis	31
3.5. Informan Penelitian	32
3.5.1. Kriteria Informan Utama	32
3.5.2. Kriteria Informan Pendukung	32
3.6. Data dan Sumber Data	33
3.6.1. Data	33
3.6.2. Sumber Data	33
3.7. Teknik Pengumpulan Data	34
3.8. Teknik Keabsahan Data	35
3.9 Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	38
4.1. Sejarah Kabupaten Lahat	38
4.2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat	39
4.2.1. Visi	39
4.2.2. Misi	39
4.3. Susunan Organisasi	39
4.4. Sosialisasi	40
4.5. Sapta Pesona	41

4.6. Kelompok Sadar Wisata	44
4.7. Struktur Organisasi	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1. Mengenal Sasaran Komunikasi	47
5.1.1. Ketepatan sasaran	47
5.1.2. Kemampuan komunikasi dalam menerima pesan	50
5.2. Pemilihan Media Komunikasi	53
5.2.1. Kemudahan akses	53
5.2.2. Keterjangkauan biaya	58
5.3. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi	61
5.3.1. Kejelasan pesan	61
5.3.2. Kemudahan untuk dipahami	63
5.3.3. Kelengkapan isi pesan	66
5.3.4. Ketepatan teknik penyampaian	68
5.4. Peranan Komunikator	71
5.4.1. Daya tarik	71
5.4.2. Kredibilitas	74
BAB VI PENUTUP	79
6.1. Kesimpulan	79
6.2. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Jumlah Wisata di Provinsi Sumatera Selatan	3
Tabel 1.2	Jumlah Destinasi Wisata di Kabupaten Lahat	6
Tabel 1.3	Daftar Kunjungan Wisatawan	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Fokus Penelitian	30
Tabel 4.1	Jabatan Fungsional Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat	45
Tabel 5.1	Sasaran Sosialisasi Saptas Pesona di Kabupaten Lahat	48
Tabel 5.2	Kemampuan Komunikasi Dalam Menerima Pesan	51
Tabel 5.3	Kemudahan Akses Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat	54
Tabel 5.4	Kekurangan Dalam Kemudahan Akses	56
Tabel 5.5	Keterjangkauan Biaya	58
Tabel 5.6	Pemilihan Media	60
Tabel 5.7	Kejelasan Pesan	61
Tabel 5.8	Kemudahan Pesan Untuk Dipahami	63
Tabel 5.9	Kelengkapan Isi Pesan	66
Tabel 5.10	Ketepatan Teknik Penyampaian	68
Tabel 5.11	Daya Tarik Sosialisasi	71
Tabel 5.12	Kekuatan Daya Tarik Dalam Sosialisasi	73
Tabel 5.13	Kredibilitas.....	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran	26
Bagan 4.1	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Wisata Kabupaten Lahat Menjadi Andalan	4
Gambar 1.2	Salah Satu Destinasi di Kabupaten Lahat	5
Gambar 1.3	Destinasi Wisata yang Sepi Pengunjung	7
Gambar 4.1	Logo Kabupaten Lahat	38
Gambar 5.1	Sasaran Sosialisasi Sapta Pesona	49
Gambar 5.2	Kemampuan Komunikasikan Dalam Menerima Pesan	52
Gambar 5.3	Akun Resmi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat	55
Gambar 5.4	Penjelasan Materi Sapta Pesona	62
Gambar 5.5	Penyampaian Materi Melalui Diskusi	65
Gambar 5.6	Penyampaian Isi Pesan	67
Gambar 5.7	Ketepatan Teknik Penyampaian	70
Gambar 5.8	Daya Tarik Dalam Kegiatan Sosialisasi	72
Gambar 5.9	Kredibilitas Komunikator Kegiatan Sosialisasi	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	83
Lampiran 2	Transkrip Wawancara Mendalam.....	86
Lampiran 3	Catatan Observasi Lapangan	107
Lampiran 4	Dokumentasi Peneliti	109
Lampiran 5	Surat Penujukan	114
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Skripsi	115
Lampiran 7	Pengecekan Plagiasi	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan berbagai kegiatan wisata yang didukung dengan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pengusaha. Wisata adalah kegiatan dari perjalanan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat dengan tujuan rekreasi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam waktu yang sementara.

Pariwisata memberikan pengaruh yang besar di dalam pembangunan ekonomi baik nasional ataupun global. Tahun 2004 Sektor Pariwisata telah mencapai sebanyak 763 juta orang dengan pengeluaran 623 miliar dolar AS, itu merupakan kondisi tertinggi yang pernah dicapai sepanjang sejarah. Kondisi terus meningkat 11% dari tahun sebelumnya yaitu 2003 hanya 690 juta orang dengan pengeluaran wisatawan 545 miliar dolar AS. Jumlah perjalanan wisata di tahun 2020 mencapai 1,6 miliar orang pertahun (*United – World Tourism Organization, 2005; Utama, 2011: 1*).

Kepariwisataan adalah kegiatan yang mengenai dengan pariwisata bersifat multidimensi dan multidisiplin sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara. Negara Indonesia melihat peluang ini sebagai prioritas ekonomi nasional dengan menargetkan kunjungan wisatawan dari mancanegara sebanyak 20 juta orang, wisatawan dalam negeri sebanyak 275 juta orang dan jumlah PDB 2019 sebesar 480 triliun rupiah. Indonesia memiliki potensi sumber daya sebagai aset, baik dari alam, budaya maupun sejarahnya.

Kelompok sadar wisata merupakan kelembagaan tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari pelaku kepariwisataan yang mempunyai tanggung jawab, kepedulian dan berperan sebagai penggerak untuk mendukung terciptanya iklim kondusif bagi berkembangnya kepariwisataan dan terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan suatu daerah melalui kepariwisataan serta manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat yang ada.

Sapta pesona adalah kegiatan untuk menarik minat wisatawan mengunjungi tempat wisata di negara Indonesia. Mewujudkan suasana yang mempesona dan indah yakni tempat yang diminati wisatawan dengan tujuan nyaman untuk tinggal dan memberikan kenangan yang tidak terlupakan dalam berwisata. Sapta pesona wisata terdapat tujuh unsur pariwisata yang wajib dimiliki setiap destinasi wisata yaitu, kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kesejukan, keramahan serta kenangan.

Sapta pesona terbentuk dengan adanya akomodasi yang baik, sehat dan nyaman, pertunjukan seni budaya yang mempesona, makanan dan minuman yang memiliki ciri khas daerah masing-masing dengan penampilan dan penyajian yang menarik. Cenderamata yang memiliki khas daerah dengan kualitas bermutu, harga terjangkau, memiliki nilai tersendiri dan mudah untuk dibawa.

Setelah sapta pesona dinilai berhasil dalam meningkatkan rasa kesadaran masyarakat mengenai kegiatan kepariwisataan, pada tahun 2011 Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (Menbudpar), Jero Wacik memperkenalkan slogan *Wonderful Indonesia* pertama kali di pertemuan Menteri Pariwisata ASEAN, 17-18 Januari di negara Kamboja. Penetapan slogan *Wonderful Indonesia* ini menjadi langkah awal dalam memperkenalkan negara Indonesia di mata dunia internasional pada saat persaingan semakin kuat mengenai *destination branding*.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, yang memiliki wisata yang bagus dan tidak kalah menarik dengan provinsi lainnya. Secara astronomis Provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1-4° Lintang Selatan dan 102-106° Bujur Timur dan total luas daerah 87.017.41 km². Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 12 Pemerintah Kabupaten serta 4 Pemerintah Kota yang memiliki destinasi wisata dengan pesona masing-masing.

Mulai dari objek wisata alam seperti pegunungan, bukit, sungai, danau, pantai, laut atau objek wisata bangunan seperti situs peninggalan sejarah, museum, benteng dan sebagainya. Berikut ini merupakan daftar destinasi wisata dan daya tarik di Sumatera Selatan yang dapat dikunjungi wisatawan, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Jumlah Wisata di Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2017-2021

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Wisata
1.	Kabupaten Banyuasin	19	7
2.	Kabupaten Empat Lawang	10	12
3.	Kabupaten Lahat	24	90
4.	Kabupaten Musi Rawas Utara	7	9
5.	Kabupaten Muara Enim	20	20
6.	Kabupaten OKU Selatan	19	24
7.	Kabupaten OKU Timur	20	12
8.	Kabupaten Musi Banyuasin	14	10
9.	Kabupaten Musi Rawas	14	12
10.	Kabupaten Ogan Komering Ilir	18	16
11.	Kabupaten Ogan Komering Ulu	13	38
12.	Kabupaten Ogan Ilir	16	12
13.	Kabupaten PALI	5	6
14.	Kota Lubuk Linggau	8	16
15.	Kota Pagar Alam	5	24
16.	Kota Prabumulih	6	10
17.	Kota Palembang	18	33

Sumber : <https://www.tempatwisata.pro/wisata/Sumatera-Selatan>

Berdasarkan tabel 1.1 sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Selatan memiliki jumlah wisata yang melimpah baik wisata alam, wisata budaya dan wisata bangunan. Hal ini di dukung oleh kegiatan nasional maupun internasional yang menjadikan peluang besar dalam memperkenalkan pariwisata provinsi Sumatera Selatan. Dari data destinasi wisata tersebut Kabupaten Lahat memiliki jumlah yang terbanyak. Keadaan tersebut harus dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan pendapatan nasional maupun daerah.

Ada beberapa alasan atas pemilihan judul dan permasalahan penelitian ini. Alasan-alasan tersebut adalah :

1. Banyaknya destinasi wisata di Kabupaten Lahat
2. Banyak destinasi wisata yang sepi pengunjung dan hanya wisatawan lokal
3. Adanya penurunan kunjungan wisatawan ke destinasi wisata

Masing-masing alasan tersebut akan diuraikan seperti berikut ini :

1.1.1 Banyaknya destinasi wisata di Kabupaten Lahat

Kabupaten Lahat berada di Provinsi Sumatera Selatan dengan memiliki beragam potensi pembangunan dan peluang investasi, dalam hal ini pembangunan sektor pariwisata. Bupati Kabupaten Lahat menjadikan pariwisata sebagai sektor yang dapat dikembangkan, karena pariwisata dinilai mampu memberikan penghasilan pada sektor ekonomi.

Gambar 1.1
Wisata Kabupaten Lahat Menjadi Andalan



Sumber : <https://www.infosumsel.id/read/2021/09/15/8299/wisata-di-lahat-jadi-andalan-sumsel>

Daya tarik wisata alam yang melimpah serta banyaknya keberagaman hayati dan hewani menjadikan itu sebagai pusat rekreasi yang dapat memancing wisatawan lokal maupun luar untuk melihat pesona alam di Kabupaten Lahat. Daya tarik yang disajikan memiliki nilai keindahan dan keunikan serta mempunyai beragam budaya, kekayaan alam dan hasil karya masyarakat yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut data *Panoramic of Lahat* (Lembaga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat) pada tahun 2019-2021, Kabupaten Lahat memiliki daya tarik wisata seperti 183 objek air terjun, 25 rumah adat (ghumah baghi), dan 66 situs megalit yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Lahat. Akan tetapi daya tarik tersebut masih belum memiliki fasilitas yang lengkap sehingga daya tarik tersebut belum dijadikan sebagai destinasi wisata.

Gambar 1.2
Salah Satu Destinasi Wisata di Kabupaten Lahat



Sumber : <https://sumselupdate.com/objek-wisata-ayek-pacar-destinasi-baru-di-lahat/>

Gambar 1.2 merupakan destinasi wisata baru yakni wisata air dan agrowisata yang ada di Kecamatan Jarai, Kabupaten Lahat. Berikut ini akan disajikan jumlah destinasi wisata di Kabupaten Lahat menurut data Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat tahun 2021, sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jumlah Destinasi Wisata di Kabupaten Lahat
Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat
Tahun 2021

No.	Kecamatan	Destinasi Wisata
1	Merapi Timur	1. Rumah Pohon 2. Tebat Lempaung
2	Merapi Barat	1. Pelancu 2. Taman Belambangan 3. Lembah Serelo
3	Merapi Selatan	1. Bukit Besak
4	Lahat	1. Ribang Kemambang 2. Pagar Park 3. Puncak Gugah 4. Taman Ayek Lematang 5. Taman Bunga Celosia 6. Teras Lematang
5.	Lahat Selatan	1. Water Boom 2. Taman Mang Can 3. Taman Demang Kenasin 4. Bonanza
6.	Pulau Pinang	1. Green Canyon 2. Air Terjun Panjang
7.	Gumay Ulu	1. Air Terjun Buluh 2. Air Terjun Maung 3. Air Terjun Tembok 4. Tebing Selfi 5. Bukit Peraduan
8.	Mulak Sebingkai	1. Tebat Behangang
9.	Jarai	1. Air Pacar 2. Tebat Mandian
10.	Muara Payang	1. Taman Batu Organik
11.	Tanjung Sakti Pumi	1. Teladas Barun 2. Agro Wisata Tj. Sakti
12.	Kikim Tengah	1. Agroza Lingsing
Total 30		

Sumber : Diolah peneliti berdasarkan Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat, 2021

Berdasarkan tabel 1.2 data Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat pada tahun 2021 mengenai destinasi wisata, setidaknya ada 30 destinasi wisata yang ada di Kabupaten Lahat. Oleh karena banyaknya destinasi wisata maka perlu di komunikasikan akan tetapi masih kurangnya komunikasi yang dilakukan.

1.1.2 Banyak destinasi wisata yang sepi pengunjung dan hanya wisatawan lokal

Berdasarkan data Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat yang tercatat tahun 2021, setidaknya ada 30 destinasi wisata yang ada di Kabupaten Lahat. Dari jumlah keseluruhan terdapat 8 objek wisata pasif (tingkat kunjungan tidak meningkat), 16 objek wisata aktif (tingkat kunjungan wisatawan stabil dan meningkat), dan 6 objek wisata non-aktif (objek wisata yang tidak berjalan).

Gambar 1.3
Destinasi Wisata Yang Sepi Pengunjung



Sumber : <https://palpos.sumeks.co/2021/11/14/sepi-pengunjung-objek-wisata-kini-terbengkalai/>

Salah satu destinasi wisata berada di jalan lintas Gumay Ulu Desa Tanda Raja, Kecamatan Gumay Ulu, Kabupaten Lahat yang memiliki spot swafoto yang indah dan menarik, namun saat ini kondisinya tidak terurus dan terbengkalai. Sebelumnya destinasi tersebut selalu ramai pengunjung setiap harinya.

Sapta pesona ini penting untuk disosialisasikan dengan baik dan benar supaya kelompok sadar wisata dapat meningkatkan kualitas wisata yakni membuat tempat wisata menjadi menarik, aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan memberikan kenangan yang sulit untuk dilupakan baik untuk wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara.

1.1.3 Adanya penurunan kunjungan wisatawan ke destinasi wisata

Berikut ini data kunjungan wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata di Kabupaten Lahat pada setiap tahunnya :

Tabel 1.3
Daftar Kunjungan Wisatawan dari Tahun 2013-2017
Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
2013	27.431 Orang
2014	37.051 Orang
2015	47.299 Orang
2016	36.827 Orang
2017	28.395 Orang

Sumber : Diolah peneliti berdasarkan Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat, 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.3 terdapat peningkatan angka kunjungan wisatawan pada tahun 2013 sampai 2015, akan tetapi kunjungan wisatawan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 36.827 orang dan pada tahun 2017 menjadi 28.395 orang. Kurangnya kesan menarik terhadap destinasi wisata akan berdampak pada berkurangnya kunjungan wisatawan. Dalam pengelolaan destinasi wisata di Kabupaten Lahat, belum adanya aturan teknis yang mengatur perencanaan atau pengembangan wisata di Kabupaten Lahat.

Dalam indikasi program pembangunan Kabupaten Lahat diharapkan mewujudkan pembangunan dan pengembangan wisata yang baik dan benar. Adapun beberapa program dalam pembangunan destinasi pariwisata yang telah ditetapkan, seperti, fasilitas umum, pembangunan aksesibilitas, pengembangan investasi ataupun kerja sama, dan pemberdayaan masyarakat.

Adanya destinasi wisata baru di Kabupaten Lahat, membuat Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat harus mensosialisasikan sapta pesona kepada kelompok sadar wisata untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam kegiatan kepariwisataan.

Berdasarkan tiga alasan diatas merupakan pendorong bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat. Penulis menggunakan tiga permasalahan tersebut sebagai dasar alasan penelitian yang kemudian di aplikasikan kedalam judul skripsi “**Strategi Komunikasi (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat Dalam Mensosialisasikan Sapta Pesona Kepada Kelompok Sadar Wisata Tahun 2021)**”.

1.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan fenomena diatas maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat dalam mensosialisasikan sapta pesona kepada kelompok sadar wisata ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat dalam mensosialisasikan sapta pesona kepada kelompok sadar wisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam membantu mengembangkan pemikiran dan mencari pengetahuan mengenai strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat dalam mensosialisasikan program sapta pesona pada kelompok sadar wisata. Manfaat-manfaat tersebut diantaranya :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pertama, yakni sebagai bahan pembelajaran atau referensi bagi peneliti lainnya dalam sosialisasi sapta pesona di Kabupaten Lahat serta tambahan bagi para akademisi dibidang Ilmu Komunikasi dalam penerapan strategi komunikasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis yakni sebagai masukan ataupun menjadi bahan rujukan bagi kelompok sadar wisata mengenai pengelolaan destinasi wisata yang seharusnya dan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat untuk mengoptimalkan serta memaksimalkan kinerjanya yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2017. *Komunikasi Pariwisata: Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Effendy Onong Uchjana. 2004 “Ilmu Komunikasi”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy Onong Uchjana. 2017. “Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah Rahim. 2012. “Pedoman Kelompok Sadar Wisata”. Jakarta.
- Hafied Cangara. 2013. “Perencanaan dan Strategi Komunikasi”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014) *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahaan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Jakarta: Unit Penerbit dan Percetakan
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Rosdakarya.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa Volume 1*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2012. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Alfabeta. Bandung.

Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tubbs, Stewart L. Sylvia Moss. 2001. *Human Communication Konteks-konteks Komunikas*. Bandung: Rosadakarya.

Suprpto Tommy. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi & Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: Agromedia Pustaka.

Internet :

UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Selatan (diakses tanggal 14 November 2021).

<https://www.tempatwisata.pro/wisata/Sumatera-Selatan> (diakses tanggal 14 November 2021).

<https://www.infosumsel.id/read/2021/09/15/8299/wisata-di-lahat-jadi-andalan-sumsel> (diakses tanggal 15 November 2021).

<https://sumselupdate.com/objek-wisata-ayek-pacar-destinasi-baru-di-lahat/> (diakses tanggal 15 November 2021).

<https://palpos.sumeks.co/2021/11/14/sepi-pengunjung-objek-wisata-kini-terbengkalai/> (diakses tanggal 15 November 2021).

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/26-pengertian-sosialisasi-menurut-para-ahli.html> (diakses tanggal 24 Februari 2022).